

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman meningkat pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil pembahasan aktivitas belajar siswa pada siklus I untuk kategori cukup aktif sebanyak 12 orang siswa atau 75,00%, kategori aktif 0 siswa, dan kategori kurang aktif sebanyak 4 orang siswa atau 25,00%. Aktivitas belajar siswa pada siklus II untuk kategori aktif sebanyak 7 orang siswa atau sebanyak 43,75%, kategori cukup aktif sebanyak 9 siswa atau 56,25%. Ini berarti tidak ada lagi siswa yang masuk dalam kategori kurang aktif.
2. Berdasarkan hasil pembahasan skor rata-rata aspek membaca pemahaman meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan skor rata-rata nilai 6,8, sedangkan pada siklus II sebesar 7,8.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1,0. Sedangkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dalam proses pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I sebesar 12,50%, sedangkan pada siklus II sebesar 50,00%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 37,50%. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi KWL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, untuk senantiasa membudayakan belajar dan membaca, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru, hendaknya lebih memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya dengan melaksanakan tugas pokok secara profesional, mengkaji dan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran secara variatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.
3. Kepada kepala sekolah, agar lebih melengkapi buku-buku bacaan dipergustakaan supaya siswa memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang terbaru dengan mudah, serta dapat melatih kelancaran siswa dalam membaca.
4. Mahasiswa PGSD, sebagai calon guru yang professional harus dapat menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.